

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan menyusun struktur kalimat pada anak tunarungu kelas XI SMALB di SLBN Cicendo Kota Bandung. Berdasarkan hasil pengolahan data pada ketiga aspek yaitu *think*, *talk*, dan *write* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penyusunan kalimat dengan pola kalimat SPOK. Adapun hasil secara rinci untuk masing-masing aspek hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Aspek *Think* dalam strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan menyusun struktur kalimat dengan pola kalimat Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan (SPOK).
- b. Aspek *Talk* dalam strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan menyusun struktur kalimat dengan pola kalimat Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan (SPOK), dan
- c. Aspek *Write* dalam strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan menyusun struktur kalimat dengan pola kalimat Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan (SPOK).

Dengan demikian, simpulan secara keseluruhan bahwa strategi *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan menyusun struktur kalimat bahasa indonesia pada anak tunarungu kelas XI SMALB di SLBN Cicendo Kota Bandung.

#### 5.2 Implikasi

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan suatu eksperimen dimana hasil yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai penggunaan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam sebuah pembelajaran. Hasil dari penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi berbagai pihak. Salah satunya adalah hasil penelitian pada bagian *pretest* diperoleh hasil yang dapat dikatakan kurang atau rendah. Hal ini

mengisyaratkan kepada pihak sekolah bahwa perlu adanya strategi pembelajaran yang lebih baik untuk diterapkan kepada anak tunaungu, kemudian kepada anak tunarungu juga diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik pula dalam mempelajari dan memahami suatu materi yang diberikan.

Dengan adanya penerapan strategi *Think Talk Write* yang diberikan pada anak tunarungu berimplikasi juga pada hasil *pretest* yang sudah dilakukan, yaitu terdapat peningkatan kemampuan menyusun struktur kalimat bahasa Indonesia dengan pola kalimat Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan (SPOK), sehingga kedepannya diharapkan anak tunarungu dapat berperan aktif dalam masyarakat, mampu menyampaikan maksud dan tujuan suatu hal pada masyarakat dengan unsur kalimat yang benar.

### 5.3 Rekomendasi

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu peneliti rekomendasikan kepada berbagai pihak yang terkait khususnya tindak lanjut dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Dengan adanya peningkatan kemampuan menyusun struktur kalimat, diharapkan guru dapat menerapkan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran yang dilakukan di sekolah agar proses pembelajaran di sekolah lebih bervariasi, anak tunarungu dapat berperan aktif dalam suatu pembelajaran, dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap individu. Strategi ini bisa dilakukan dengan menggunakan Metode Maternal Reflektif serta komunikasi yang digunakan yaitu komunikasi total. Strategi *Think Talk Write* tidak hanya diterapkan di kelas XI SMALB saja, melainkan bisa diterapkan di kelas berapapun, baik itu pada satuan pendidikan SDLB maupun SMPLB.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan terkait materi mengenai kemampuan menyusun struktur kalimat ini dapat diteliti ulang dengan adanya perbedaan dalam strategi pembelajaran yang diberikan, begitupun sebaliknya terkait strategi *Think Talk Write* ini dapat diteliti ulang juga dengan adanya perbedaan materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan anak. Perbedaan dalam metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta jumlah sampelnya juga bisa dilakukan agar penelitian menjadi lebih akurat.